



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found 24%

Date: Rabu, January 20, 2021

Statistics: 2739 words Plagiarized / 8712 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

SURVEI MINAT MASYARAKAT BERSEPEDA PADA MASA PANDEMI COVID - 19 DI KECAMATAN PATIANROWO KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2020 SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PENJAS FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri OLEH: DEDY DWI LAKSANA PUTRA NPM:16.1.01.09.0033 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2021 ii Skripsi oleh: DEDY DWI LAKSANA PUTRA NPM: 16.1.01.09.0033 Judul: SURVEI MINAT MASYARAKAT BERSEPEDA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PATIANROWO KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2020 Telah Disetujui dan Memenuhi syarat untuk Diajukan Kepada Panitia Sidang Ujian/Skripsi Program Studi PENJAS Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains UN PGRI Kediri Tanggal: Pembimbing I Pembimbing II Wing Prasetya K., M.Pd. Puspodari, M.Pd. NIDN.0709099001 NIDN. 0709059001 iii Skripsi oleh: DEDY DWI LAKSANA PUTRA NPM: 16.1.01.09.0033 Judul: SURVEI MINAT MASYARAKAT BERSEPEDA PADA MASA PANDEMI COVID - 19 DI KECAMATAN PATIANROWO KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2020 Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian/Skripsi Pada Prodi PENJAS FIKS UN PGRI Kediri Pada Tanggal: Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan Panitia Peguji: 1. Ketua : 2. Penguji I : 3. Penguji II : Mengetahui, Dekan FIKS, Dr. Sulistiono, M.Si. NIDN.

0007076801 iv PERNYATAAN Yang bertandatangan di bawah ini saya, Nama : Dedy Dwi Laksana Putra Jenis Kelamin : Laki-laki Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk/19 November 1996 NPM : 16.1.01.09.0033 Fakultas/Program Studi : FIKS/PENJAS menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam

daftar pustaka. Kediri, Yang menyatakan, Dedy Dwi Laksana Putra NPM. 16.1.01.09.0033 v MOTTO Kegagalan bukan berarti menyudahi segalanya. Kegagalan adalah guru pengalaman terbaik yang memotivasi saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

**** Allah Beside Me **** Saya Datang – Saya Menuntut Ilmu – Saya Bimbingan – Saya Revisi – Saya Ujian – Saya Pengalaman – dan Saya Menang vi PERSEMBAHAN Ku persembahkan karya ini untuk: 1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat kepada saya, yang selalu menjadi tempat bersandar saya untuk mencurahkan segala permasalahan saya untuk dipermudahkan. 2. Bapak saya Agus Widodo dan Ibu saya Binti Khusnul Khotimah yang telah mencintai dan mengasihi saya serta yang telah memberikan dukungan moral dan materi. 3. Kakak saya Afina Widya Astuti yang selalu memberikan semangat pada saya. 4.

Orang spesial saya Nisfia Rani yang telah memotivasi, menemani, dan membantu proses saya dalam meraih gelar kesarjanaan. 5. Bapak Wing Prastya dan Ibu Puspodari yang dengan sabar telah membimbing, memberikan pengalaman, mendukung, memberi semangat terbaik untuk saya. 6. Bapak Moh. Nurkhlois dan Bapak Weda yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini. vii ABSTRAK Dedy Dwi Laksana Putra: Survey Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan banyaknya olahraga sepeda di masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang muncul bahwa belum diketahui minat masyarakat bersepeda di masa pandemi covid-19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk dan belum diketahui manfaat olahraga bersepeda masa pandemi covid-19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif dengan mengambil subyek penelitian pada kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk dengan jumlah populasi keseluruhan 53.731 responden.

Pengambilan data sampel ini diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal adalah sebanyak 100 responden yang akan dijadikan sampel penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwa minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 37 orang atau 37%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%. Dengan kesimpulan bahwa masyarakat kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk mayoritas lebih setuju untuk berolahraga sepeda di masa pandemi untuk menyehatkan tubuh dalam meningkatkan imun supaya tidak terpapar covid-19.

Kata kunci: Minat Bersepeda, Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid - 19. viii KATA PENGANTAR Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah sebagai rencana penelitian guna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada : 1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri. 2. Dr. Sulistiono, M.Si. selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri. 3. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PENJAS UN PGRI Kediri. 4. Wing Prasetya K., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. 5. Puspodari, M.Pd.

selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. 6. Moh. Nurkholis, M.Or. selaku Dosen Validator penelitian ini. 7. Weda, M.Pd. selaku Dosen Validator penelitian ini. 8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi PENJAS UN PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses meraih jenjang kesarjanaan. 9. Bapak Camat Patianrowo Kabupaten Nganjuk, yang telah memberikan izin dalam mendukung untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. ix 10.

Masyarakat olahraga sepeda kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk yang telah meluangkan waktu untuk dilakukan observasi dan mengisi angket minat bersepeda. 11. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materi. 12. Teman-teman dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Ammin Ammin Ammin Yarrobalallamin.

Kediri, 01 Februari 2021 DEDY DWI LAKSAN PUTRA NPM. 16.1.01.09.0033 x DAFTAR ISI
HALAMAN JUDUL i HALAMAN
PERSETUJUAN ii HALAMAN PENGESAHAN
..... iii HALAMAN PERNYATAAN

.....	iv	MOTTO	
.....	v	PERSEMBAHAN	
vi	ABSTRAK	vii	KATA
PENGANTAR	viii	DAFTAR ISI	
.....	x	DAFTAR TABEL	
.....	xii	DAFTAR GAMBAR	
.....	xiii	DAFTAR LAMPIRAN	
xiv	BAB I : PENDAHULUAN	1	A. Latar
Belakang Masalah	1	B. Identifikasi Masalah	
.....	4	C. Rumusan Masalah	
.....	5	D. Tujuan Penelitian	
.....	5	E. Kegunaan Penelitian	
5	BAB II : LANDASAN TEORI	7	A. Kajian Teori
.....	7	1. Hakikat Sepeda	
.....	7	2. Hakikat Olahraga	
.....	8	3. Hakikat Gaya Hidup	10
Hakikat Minat	11	B. Kajian Hasil	
Penelitian Terdahulu			
..	15	C. Kerangka Berfikir	15
.....	15	D. Hipotesis	
.....	30	xi	BAB III : METODE PENELITIAN
.....	18	A. Identifikasi Variabel Penelitian	
.....	18	B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	
.....	18	1. Teknik Penelitian	
.....	18	2. Pendekatan Penelitian	
.....	19	C. Tempat dan Waktu Penelitian	
.....	19	1. Tempat Penelitian	
19	2. Waktu Penelitian	19	D. Populasi dan
Sampel	19	1. Populasi	
.....	19	2. Sampel	
.....	20	E. Instrumen Penelitian dan Teknik Penelitian Data	
.....			
.....	22	1. Pengembangan Instrumen	22
Validasi Instrumen	24	3. Langkah-langkah	

Pengumpulan Data	25	F. Teknik Analisis Data	26
.....	26	BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN	28
.....	28	A. Hasil Penelitian	28
.....	28	1.	28
.....	28	2. Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda	30
.....	30	3. Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda	32
.....	32	B. Pembahasan	34
.....	34	BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	37
.....	37	A. Kesimpulan	37
.....	37	B. Implikasi dan Hasil Penelitian	37
.....	37	C. Keterbatasan Hasil Penelitian	37
.....	37	D. Saran	38
.....	38	DAFTAR PUSTAKA	39
.....	39	LAMPIRAN xii DAFTAR TABEL Tabel 3.1 Populasi Masyarakat Bersepeda di Kecamatan Patianrowo	20
.....	20	Tabel 3.2 Skala Likert	23
.....	23	Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen	24
.....	24	Tabel 3.4 Norma Kategori	27
.....	27	Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk	28
.....	28	Tabel 4.2 Kategorisasi Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk	29
.....	29	Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Faktor Instrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19	30
.....	30	Tabel 4.4 Kategorisasi Faktor Instrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19	31
.....	31	Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19	32
.....	32	Tabel 4.6 Kategorisasi Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19	33
.....	33	xiii DAFTAR GAMBAR Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
.....	17	Gambar 4.1 Diagram Batang Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19	30
.....	30	Gambar 4.2 Diagram Batang Faktor Intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19	32
.....	32	Gambar 4.3 Diagram Batang Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa	

Latar Belakang Masalah Sepeda merupakan salah satu alat transportasi darat untuk jarak dekat. Sekarang ini sepeda merupakan alat untuk bersenang-senang, melakukan petualangan, dan menjaga kesehatan. Sepeda sebagai sarana transportasi yang sedang tren di kalangan dewaa, remaja, bahkan kalangan orang tua di era sekarang ini. Sepeda memiliki banyak jenisnya, berikut merupakan beberapa jenis sepeda antara lain: sepeda gunung, sepeda lipat, sepeda jalan raya, sepeda BMX, dan lain-lain.

Jenis sepeda yang berbagai macam tersebut membuat tiap-tiap jenis sepeda memiliki ciri khas masing-masing untuk membedakan dengan jenis sepeda yang lain. Meskipun demikian, hal tersebut tidak mengubah fungsi sepeda yaitu sebagai sarana transportasi bagi manusia untuk menghubungkan perpindahannya dari satu daerah ke daerah lain (Guardiana Ardi, 2012). Kini sepeda bukan lagi menjadi olahraga tapi sudah menjadi tren gaya hidup masyarakat di kota-kota besar pada umumnya. Hal ini juga disebabkan karena makin kotornya udara di kota-kota besar.

Salah satu mantan atlet balap sepeda, Puspita Mustika Adia yang ditemui lensaindonesia.com di Laguna Resto, belum lama ini. Namun kepedulian pemerintah kabupatern Nganjuk di daerah masih kurang peka terhadap masyarakat yang hobi bersepeda ini bisa dilihat dari belum adanya fasilitas dan jalur sepeda di jalan-jalan kota-kota besar. Pada masa pandemi covid-19/coronavirus sebenarnya sudah mulai diidentifikasi pada pertengahan tahun 1960an (ECDC, Tanpa Tahun). Namun, coronavirus saat itu, secara umum, hanya menyebabkan demam biasa.

Coronavirus mulai menjadi infeksi yang mematikan setelah zoonotic coronaviruses menjangkiti manusia pertama kali pada Februari 2003 yang menyebabkan penyakit SARS (Severe Acute Respiratory 2 Syndrome) yang menyebar melalui kucing (Webby dan Webster, 2003; ECDC, Tanpa Tahun). Pandemi atau epidemi global mengindikasikan infeksi covid-19 yang sangat cepat hingga hampir tak ada negara atau wilayah di dunia yang absen dari virus corona. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan secepatnya. Sayangnya, hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau covid-19.

Merebaknya SARS sebagai pandemi lalu disusul dengan virus H7N7 dan H5N1 yang dikenal sebagai flu burung pada Maret 2003, H1N1 yang dikenal sebagai flu babi pada 2009 serta MERS (Middle East Respiratory Syndrome) yang mulai merebak pada tahun 2012 melalui unta (Webby dan Webster, 2003; Fukuda, 2013; ECDC, Tanpa Tahun). Hingga pada akhir 2019 sampai sekarang, dunia dikejutkan oleh merebaknya

coronavirus jenis baru (novel coronavirus) yang dibawa oleh virus SARS-CoV2 dengan nama penyakit COVID-19 (McCloskey dan Heymann, 2020). Dikutip di Kompas.com <https://www.kompas.com/tren/read/>.

Di masa pandemi covid-19 berolahraga bersepeda jadi trend masa kini, banyak masyarakat indonesia mengikuti trend bersepeda untuk menjaga kesehatan pada pandemi covid-19 ini. Maraknya olahraga bersepeda sangat pesat dan ramai di kalangan masyarakat saat ini, adanya bersepeda ini olahraga ini membuat masyarakat yang berkendara roda dua dan sempat merasa resah karena membuat macet di jalan. Pandemi covid-19 di Indonesia menyadarkan banyak orang tentang pentingnya berolahraga untuk menjaga tubuh agar tetap sehat. Sebab, virus corona diketahui rentan menyerang seseorang yang tak memiliki imunitas tubuh yang kuat.

Untuk menerapkan gaya hidup sehat, masyarakat banyak memilih bersepeda sebagai alternatif untuk berolahraga. Hal itu dibuktikan dengan unggahan warganet yang menunjukkan toko sepeda dipenuhi oleh pembeli.³ Terdapat keterangan penjelas menurut Yusuf, Hamdani (2013:13), keberadaan komunitas sepeda sendiri dinilai masyarakat dalam dua bentuk yaitu ada yang menilai sebagai hal positif dan ada pula yang menilainya sebagai hal negatif. Masyarakat yang menilai positif mengapresiasi bahwa komunitas sepeda memberikan dampak baik bagi para anggotanya karena sering melakukan kegiatan gowes bareng sebagai bentuk olahraga yang menyehatkan tubuh dan dapat menambah jaringan sosial.

Sedangkan, masyarakat yang menilai komunitas sepeda secara negatif menilai komunitas sepeda biasanya berkumpul bersama tanpa arah dan tujuan tertentu, melakukan gowes atau touring menggunakan sepeda yang membuang-buang waktu dan biaya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah di kecamatan Patianrowo dengan jumlah masyarakat: 1. Desa Bukur laki-laki 3.323 orang, perempuan 3.189 orang. 2. Desa Babadan laki-laki 4.945 orang, perempuan 4.733 orang. 3. Desa Pisang laki-laki 2.067 orang, perempuan 1.967 orang. 4. Desa Lestari laki-laki 932 orang, perempuan 898 orang. 5. Desa Pecuk laki-laki 2.275 orang, perempuan 2.152 orang. 6. Desa Patianrowo laki-laki 1.354 orang, perempuan 1.351 orang. 7.

Desa Pakuncen laki-laki 203 orang, perempuan 190 orang. 8. Desa Rowonarto laki-laki 2.970 orang, perempuan 2.849 orang. 9. Desa Ngrombot laki-laki 1.356 orang, perempuan 1.312 orang. 10. Desa Tirtabinangun laki-laki 2.787 orang, perempuan 2.705 orang. 11. Desa Ngepung laki-laki 4.985 orang, perempuan 4.828 orang. Menurut keterangan observasi yang telah dilakukan pada kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk banyak sekali masyarakat yang berantusias olahraga bersepeda. Jenis sepeda yang marak digunakan oleh masyarakat seperti sepeda onthel tua, BMX, dan sepeda

trend sekarang 4 dan banyak yang lainnya. Di setiap lingkungan kantor ataupun lingkungan kerja membentuk komunitas sesuai dengan sepedanya.

Meningkatnya komunitas bersepeda di kecamatan Patianrowo juga tidak lepas dari gaya hidup. Belum diketahui secara akurat apa motif sebenarnya masyarakat aktif melakukan olahraga bersepeda, dengan maksud bersepeda itu dilakukan dengan motif semata-mata untuk olahraga atau gaya hidup. Karena sebagian besar anggota komunitas bersepeda membeli peralatan sepeda dengan harga yang tidak murah hanya untuk memperindah tampilan sepedanya. Atau hanya untuk mengikuti trend semata-mata karena saat ini bersepeda banyak peminatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian agar mendapat hasil yang lebih jelas dan objektif terhadap pembahasan tersebut sebagai salah satu syarat keserjanaan penulis. Berawal dari masalah diatas, penulis tertarik untuk Covid- B. Identifikasi Masalah Ditinjau dari latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, ada beberapa permasalahan pokok yang perlu dikaji dalam penelitian ini. Maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut: 1. Banyaknya masyarakat bersepeda di masa pandemi covid-19 jadi trend masa kini. 2.

Belum diketahui minat masyarakat bersepeda di masa pandemi covid- 19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk tahun 2020. 3. Belum di ketahui manfaat olahraga bersepeda masa di pandemi covid- 19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk tahun 2020. 5 C. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah: bagaimana minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk tahun 2020 " ? D. Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk tahun 2020 " . E.

Kegunaan Peneltian Penelitian yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak terutama bagi pihak yang memiliki kepentingan langsung terhadap permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, adapun hasilnya dapat bermanfaat dan berguna sebagai berikut. Dari masalah yang telah dikemukakan diharapkan mempunyai kegunaan baik praktis maupun teoritis,diantaranya : 1. Kegunaan Secara Teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pencinta sepeda dan bagi masyarakat mengenai gaya hidup sehat denga menggunakan sepeda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang

relevan selanjutnya. 2. Kegunaan Praktis a. Bagi bersepeda, hasil peneitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi dan pemahaman mengenai gaya hidup sehat khususnya bagi para komunitas sepeda. b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang komunitas sepeda bisa menjadi salah satu cara untuk menjadi gaya hidup yang sehat. 6 c.

Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan hasil karya secara empiris, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. 7 BAB II LANDASAN TEORI A. Kajian Teori 1. Hakikat Sepeda Sepeda adalah kendaraan beroda dua atau tiga, mempunyai setang, tempat duduk, dan sepasang pengayuh yang digerakkan kaki untuk menjalankannya. Sepeda diperkirakan berasal dari Perancis pada abad ke 18, pada saat itu sepeda lebih dikenal sebagai velocipede. Selama bertahun-tahun, velocipede menjadi satu-satunya istilah yang merujuk hasil rancang bangun kendaraan dua roda.

Sepeda terus mengalami perkembangan dari tahun 1818 sampai sekarang (Wikipedia (2011), kini sepeda mempunyai beragam nama dan model. Jenis pengelompokan biasanya berdasarkan fungsi dan ukurannya. a. Sepeda gunung digunakan untuk lintasan off-road dengan rangka yang kuat, memiliki suspensi, dan kombinasi kecepatan sampai 27 gear. b. Sepeda jalan raya digunakan untuk balap jalan raya, bobot keseluruhan yang ringan, ban halus untuk mengurangi gesekan dengan jalan, kombinasi kecepatan sampai 27 gear. c.

Sepeda BMX merupakan kependekan dari bicycle moto-cross, banyak digunakan untuk atraksi. d. Sepeda mini termasuk dalam kelompok ini adalah sepeda anak-anak, baik beroda dua maupun beroda tiga. e. Sepeda angkut termasuk dalam kelompok ini adalah sepeda kumbang, sepeda pos. f. Sepeda lipat merupakan jenis sepeda yang bisa dilipat dalam hitungan detik sehingga bisa dibawa kemana-mana dengan mudah. g. Sepeda balap sepeda yang model handlernya setengah lingkaran dan digunakan untuk balapan. 8 Bersepeda adalah salah satu alat transportasi darat yang biasanya dimanfaatkan manusia untuk melakukan suatu kegiatan rekreasi atau olahraga.

Banyak penggemar bersepeda yang melakukan kegiatan tersebut di berbagai macam medan, misalnya bukit-bukit, medan yang terjal maupun hanya sekedar berlomba kecepatan saja. Olahraga bersepeda profesional dinamakan balap sepeda. Orang yang mempergunakan sepeda sebagai moda transportasi rutin juga dapat disebut komuter. Penggunaan sepeda sebagai moda transportasi rutin tidak hanya dilakukan oleh pekerja yang bekerja di sektor non-formal, tetapi juga dilakukan oleh pekerja yang bekerja di sektor formal.

Para pekerja di sektor formal yang menggunakan sepeda sebagai moda transportasi rutin ini sebagian besar tergabung dalam komunitas pekerja bersepeda atau yang dikenal dengan nama bike to work Indonesia (B2W Indonesia). 2. Hakikat Olahraga Kesehatan pada individu sedang meningkat karena kurang olahraga dan aktivitas fisik, seperti mesin melakukan sebagian besar pekerjaan, yang membuat aktivitas tubuh penting secara individual. Di sisi lain, lewat acara olahraga, banyak orang terlibat dengan olahraga secara langsung atau tidak langsung, baik dengan aktif tampil atau dengan menonton olahraga.

Secara umum, olahraga membantu individu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dan menjadi sumber kesenangan dan hiburan. Dari hal inilah bahwa dengan melakukan aktifitas fisik atau dengan kita berolahraga akan memberikan berbagai manfaat bagi tubuh kita (Suleyman Yildiz, 2012: 689). Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup.

Olahraga menjadi kebutuhan yang sangat penting karena tidak terlepas dari kebutuhan mendasar dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari. Olahraga itu sendiri pada dasarnya merupakan serangkaian 9 gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan gerak, serta bertujuan untuk mempertahankan, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Hal tersebut sejalan dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 bahwa, "Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi manusia".

Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, ras, dan lain sebagainya. Pada hakikatnya menurut Toho Cholik Mutohir (2007: 23) menjelaskan bahwa, hakekat olahraga adalah sebagai refleksi kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di dalam olahraga tergambar aspirasi serta nilai-nilai luhur suatu masyarakat, yang terpantul melalui hasrat mewujudkan diri melalui prestasi olahraga.

Kita sering mendengar kata-kata bahwa kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat tercermin dari prestasi olahraganya. Harapannya adalah olahraga di Indonesia dijadikan alat pendorong gerakan kemasyarakatan bagi lahirnya insan manusia unggul, baik secara fisik, mental, intelektual, sosial, serta mampu membentuk manusia seutuhnya. Pendapat tersebut juga telah dijelaskan menurut Giriwijoyo (2005: 30), yang mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya.

Kusmaedi (2002: 1) menyatakan bahwa kata olahraga berasal dari: a. disport, yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain; b. field sport, kegiatan yang dilakukan oleh para bangsawan yang terdiri dari kegiatan menembak dan berburu; c. desporter, membuang lelah; d. sport, pemuasan atau hobi; 10 e. olahraga, latihan gerak badan untuk menguatkan badan, seperti berenang, main bola, agar tumbuh menjadi sehat. Seperti yang telah dijelaskan oleh Jane Ruseski (2014: 396) mengatakan, dengan berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, meningkat kesejahteraan emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan kepuasan dengan aktivitas sosial. Diperkuat dengan penjelasan yang telah disampaikan oleh Douglas Hartmann, Christina Kwauk (2011:285) menjelaskan, pada dasarnya olahraga adalah tentang partisipasi.

Olahraga menyatukan individu dan komunitas, menyoroti kesamaan dan menjembatani perbedaan budaya atau etnis. Olahraga menyediakan forum untuk belajar keterampilan seperti disiplin, kepercayaan diri, dan kepemimpinan dan mengajarkan prinsip-prinsip inti seperti toleransi, kerja sama, dan rasa hormat. Olahraga mengajarkan nilai usaha dan bagaimana mengatur kemenangan dan juga kekalahan. Saat ini aspek positif dari olahraga ditekankan, olahraga menjadi kendaraan yang kuat yang melaluinya. 3.

Hakikat Gaya Hidup Gaya Hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang dipikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Menurut Sutisna (2008:145) gaya hidup masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya, bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis.

Namun demikian, gaya hidup tidak cepat berubah, sehingga pada kurun waktu tertentu gaya hidup relatif permanen. Seperti halnya yang telah dijelaskan menurut Kotler (2014:309), gaya hidup adalah cara ekspresi yang bersifat dasar dan unik yang 11 muncul dalam bidang usaha manusia. Sedangkan menurut Lamb, Hair dan Mc Daniel (2008:80), adalah suatu cara hidup (mode of living), merupakan cara orang untuk memutuskan bagaimana ia akan menghidupi hidupnya.

Menurut Sutisna (2008: 148), untuk mengukur gaya hidup ditinjau dari aspek kultural, program ini disebut sebagai VALS 1 (Value And Life Stile 1) yaitu terdiri atas: 1) Outer directed, yaitu merupakan gaya hidup konsumen yang jika dalam membeli suatu produk harus sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma tradisional yang telah terbentuk. Motivasi pembelian dipengaruhi oleh bagaimana pandangan dan pikiran orang lain. 2) Inner directed, kelompok konsumen yang membeli produk untuk memenuhi keinginan

dari dalam dirinya untuk memiliki sesuatu, dan tidak terlalu memikirkan norma-norma budaya yang berkembang.

3) Need driven, merupakan kelompok konsumen yang membeli sesuatu didasarkan atas kebutuhan dan bukan keinginan berbagai pilihan yang tersedia. 4. Hakikat Minat Minat dalam bahasa Inggris adalah interest yang berarti menarik atau tertarik. Seperti yang telah dijelaskan menurut Slameto (2003:73), pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri, dengan adanya sesuatu dan dengan luar, semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Hilgard dalam Slameto (2003:115), menyatakan bahwa suatu minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan.

Pada hakikatnya seperti yang dijelaskan menurut Shaled dan Wahab (2004:263), mendefinisikan bahwa dasarnya minat suatu kecenderungan untuk perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek minat tersebut dengan disertai perasaan senang dan bahagia. Minat adalah suatu kecenderungan yang menetap pada subjek atau objek untuk merasa tertarik pada suatu hal. Minat merupakan sumber motivasi yang kuat untuk mendorong seseorang untuk belajar dan dapat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang dilakukannya.

Minat juga dapat disimpulkan sebagai perantara suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam melakukan suatu kegiatan. Minat sangat penting untuk seseorang yang akan melakukan suatu kegiatan, tanpa adanya minat maka tidak akan mungkin melakukan kegiatan dengan menghasilkan sesuatu secara maksimal. Hal tersebut juga dijelaskan menurut Ngalim Purwanto (2009:27) yang mengemukakan bahwa, terdapat hubungan antara motif dengan minat, minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan-dorongan manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Menurut B. Suryobroto (1988:109), minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek.

Pada Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2010:57), minat adalah kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Diperkuat menurut Slameto (2010:180), menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap suatu obyek yang diikuti dengan munculnya perhatian terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju. Adapun faktor-faktor minat ada 2 yaitu intrinsik dan ekstrinsik. a.

Ekstrinsik (Luar) Dimana unsur ekstrinsik motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar, dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti: sosial, teman, dan keluarga. 1) Sosial Menurut Lamb (2001:143) sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status. Kelompok acuan, kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok acuan juga mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang. kelompok acuan menciptakan tekanan untuk mengikuti kebiasaan kelompok yang mungkin mempengaruhi pilihan produk dan merek aktual seseorang.

2) Teman Definisi lain mengenai kelompok teman sebaya menurut Tirtarahardja (2008:34), adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang beranggotakan anak-anak sejenis kelamin, atau gang yaitu kelompok kawan, sahabat atau orang yang sama – sama bekerja atau berbuat. 3) Keluarga Menurut Salvician G.B, (2008:45), keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan dalam pemangkatan dan mereka hidup bersama dalam berumah tangga dan menciptakan serta kepribadian.

Sedangkan menurut Friedman (2010:53), mendefinisikan keluarga yang dari masyarakat dengan hubungan yang erat di antara anggotanya dengan keluarganya. Keluarga suatu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal bersama di suatu tempat di bawah satu atap saling ketergantungan. 14 b. Intrinsik (Dalam) Unsur Instrinsik yang bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri seperti: individu, usia dan pengalaman.

1) Pribadi Pada kutipan yang diambil dari Lamb (2001:221), pribadi merupakan cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Perilaku seseorang dalam membeli sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor-faktor kepribadian dari konsumen yang bersangkutan. 2) Perhatian Seperti yang telah dijelaskan oleh Sumadi Suryabrata (2006:14), perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.

Perhatian sebagai salah satu aktivitas psikis, dapat dimengerti sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) ataupun sekumpulan objek-objek. Taraf kesadaran seseorang akan meningkat kalau jiwa orang tersebut dalam mereaksi sesuatu meningkat juga. Perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran seseorang terhadap sesuatu. 3) Tertarik Pada kamus besar bahasa Indonesia W.J.S Poerwadarminto (2000:102), tertarik berarti merasa senang, terpicat hatinya atau menaruh minat karena perasaan seseorang akan diperkuat oleh

sikap yang positif, jadi pada umumnya berlaku urutan psikologi sebagai berikut: perasaan senang-sikap positif-minat.

Tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan besar dalam 15 menghubungkan ketiga hal itu, meskipun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap itu secara pasti, ketertarikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi rasa senang dan keingintahuan. B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut. 1. Aji Yudah Pranata. 2016. dengan judul skripsi Survei Minat Dan . Persamaan dalam penelitian ini adalah Teknik penelitian menggunakan teknik kuantitatif dengan metode numerik dan perbedaan dalam penelitian Dewi Sartika menggunakan analisis deskriptif statistik.

2. Hadi Ibnu B. 2013. Dengan judul Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Kota Bogor Dalam Olahraga Bersepeda Di Tahun 2014. Persamaan dalam penelitian ini adalah Teknik penelitian menggunakan teknik kuantitatif dengan metode numerik dan perbedaan dalam penelitian Dewi Sartika menggunakan analisis deskriptif statistik. C. Kerangka Berpikir Pada hakikatnya seperti yang telah dijelaskan menurut Uma Sekaran dalam bukunya Sugiyono (2016:91) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan diagram atau skema atau gambaran sederhana yang sengaja dibuat secara singkat untuk menggambarkan proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian, sehingga gambaran jalannya penelitian dapat diketahui secara terarah dan jelas. 16 Kerangka berpikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena didalamnya telah mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji mengenai fenomena kemunculan dan popularitas minat masyarakat bersepeda di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk.

Maka, berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian di atas dapat disusun bagan kerangka konseptual sebagaimana pada Gambar 2.1 Kerangka Konseptual akan di paparkan pada halaman berikutnya. 17 Gambar 2.1 Kerangka Berpikir RUMUSAN MASALAH Bagaimana minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020? TUJUAN PENELITIAN Dapat mengetahui seberapa besar minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020. PENELITIAN TERDAHULU 1. Aji Yudah Pranata. 2016. dengan judul skripsi Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Untuk Bersepeda Pada Pelaksanaan "Joja idaR" Di Kota Yogyakarta. 2. Hadi Ibnu B. 2013.

Dengan judul Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Kota Bogor Dalam Olahraga Bersepeda Di Tahun 2014. TEORI KONSEP 1. Sepeda 2. Olahraga 3. Gaya Hidup 4. Minat Survey **Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020.** 18 **BAB III METODE PENELITIAN A. Identifikasi Variabel Penelitian** Data sangat penting bagi peneliti dikarenakan data yang diolah tersebut dapat memperkuat pendapat atau argumentasi.

Mengingat **data yang di kumpulkan harus sesuai dengan tujuan penelitian,** maka disini sangat perlu adanya sebuah variabel. Pada dasarnya seperti yang dijelaskan menurut Sugiyono (2009:60), variabel penelitian adalah **sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.** Pada penelitian ini hanya melibatkan satu variabel pada tiga kelompok tanpa menghubungkan dengan variabel lain karena bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. **B. Teknik dan Pendekatan Penelitian** 1.

Teknik Penelitian Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234), penelitian metode survei merupakan penelitian yang paling dimaksudkan untuk menginformasikan mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei.

Menurut Margono (2009:29) menyatakan, **itu ialah pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu dan di dalam daerah tertentu.** 19 **2. Pendekatan Penelitian** Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data secara langsung di lapangan dengan melakukan survey. Data deskriptif kuantitatif karena data berupa angka yang dijabarkan. Menurut Arikunto (2012:239) menjelaskan, penelitian menggunakan metode numerik/angka adalah penelitian yang **bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratny hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan** itu.

Dengan cara ini peneliti melakukan pengamatan pada variabel yang ditentukan untuk memperoleh kesimpulan yang dituju. Untuk lebih jelasnya berikut ulasan singkat desain penelitian ini. **C. Tempat dan Waktu Penelitian** 1. **Tempat Penelitian** Tempat penelitian akan dilaksanakan di wilayah Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk. **2. Waktu Penelitian** Waktu penelitian adalah pada hari Minggu tanggal 4 Oktober 2020. **D. Populasi dan Sampel** 1. **Populasi** Dalam melakukan penelitian populasi, maka peneliti

harus menentukan subjek terlebih dahulu dari mana data dapat diperoleh guna untuk mendapatkan sumber data.

Menurut Sugiyono (2014:117), populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu sehingga ditetapkan sebagai tempat untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Menurut Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sukardi (2008:87), populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

20 Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan suatu obyek/subyek yang hendak diteliti kemudian akan ditarik kesimpulan diakhir suatu penelitian. Subyek penelitian ini adalah penduduk kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini jumlah keseluruhan 53.731 responden. Berikut merupakan nama-nama desa yang ada di kecamatan Patianrowo yang akan menjadi populasi pada penelitian ini. No Nama Desa Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan 1 Desa Bukur 3.323 3.189 2 Desa Babadan 4.945 4.733 3 Desa Ngepung 4.985 4.828 4 Desa Pisang 2.067 1.967 5 Desa Lestari 932 898 6 Desa Pecuk 2.275 2.152 7 Desa Patianrowo 1.354 1.351 8 Desa Pakuncen 203 190 9 Desa Rowomarto 2.970 2.849 10 Desa Ngrombot 1.356 1.312 11 Desa Tirtabinangun 2.787 2.705 Jumlah 27.197 26.174 Jumlah Keseluruhan 53.731 Tabel 3.1 Populasi Masyarakat Mengikuti Bersepeda di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 2. Sampel Setelah melakukan penelitian populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut.

21 Menurut Sugiyono (2014:118), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2010:174), sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian sampel memiliki tujuan untuk mengangkat kesimpulan peneliti yang berlaku bagi populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut Sevilaa, Consuelo (1993) sebagai berikut. Keterangan : n = Ukuran sampel N = Ukuran populasi e = Nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengamiran sampel populasi) Dalam pengambilan data sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 10% adalah sebagai berikut. Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel minimal adalah sebanyak 100 responden yang akan di jadikan sampel penelitian. $?? = N \cdot e^2 / 1 + 22 E$.

Instrumen Penelitian dan Teknik Penelitian Data 1. Pengembangan Instrumen Pada

penjelasan menurut Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yaitu: a.

Teknik Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016: 231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. b. Teknik pengamatan/observasi Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016:145), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan. c. Teknik dokumentasi Menurut Sugiyono (2016:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life). d. Kuesioner Menurut Widodo (2004 : 49), kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden. Jenis kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dalam bentuk skala likert.

Menurut Riduwan (2013:54), angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang 23 sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau tanda checklist). Angket tertutup dalam bentuk skala likert membantu responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap angket yang telah terkumpul. Tabel 3.2 Skala Likert Kriteria Jawaban Skor Sangat Setuju SS 5 Setuju S 4 Kurang Setuju KS 3 Tidak Setuju S 2 Sangat Tidak Setuju STS 1 Sumber: Riduwan (2015:87) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. 24 Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Survei Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 Variabel Faktor Indikator Butir Soal Survei Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 Ekstrinsik (Luar) Media 1,2,3,4,5,6 Teman

7,8,9,10,11,12 Keluarga 13,14,15,16,17,18,19 Instrinsik (Dalam) Pribadi 20,21,22,23,24,25 Perasaan Senang 26,27,28,29,30,31 Tertarik 32,33,34,35,36 Aktivitas 37,38,39,40,41,42 2.

Validasi Instrumen Pada instrumen penelitian uji validitas dan reliabilitas bertujuan untuk mendapatkan keabsahan data yang valid dan reliabel. Berikut merupakan paparan dari validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini. a. Validitas Pada penjelasan yang telah dikutip dari Sugiyono (2014:363), validitas ialah ketepatan antara data pada obyek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti. Dengan demikian dapat diketahui bahwa data yang ada di lapangan sesuai dengan data yang sesungguhnya yakni yang terjadi pada obyek penelitian.

Sedangkan menurut Arikunto (2013:167), validitas merupakan suatu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang mampu mengukur dengan apa yang akan diukur. Dari penjelasan menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas merupakan ketepatan alat ukur (instrumen) terhadap apa yang akan diukur. Untuk memahaminya, misalnya alat ukur meteran tentunya digunakan untuk mengukur panjang bukan digunakan untuk mengukur berat. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan total skor.

Terdapat 2 cara korelasi yang dilakukan dalam validitas yaitu korelasi bivariate pearson dan corrected item-total correlation. b. Reliabilitas Suatu instrumen dapat dikatakan reliable yakni apabila memberikan hasil yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014:364) menjelaskan bahwa, reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas suatu data penelitian, bahwa sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,5 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,5 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. 3.

Langkah-langkah Pengumpulan Data Seperti yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya bahwa, terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas suatu penelitian, yaitu instrumen penelitian dan pengumpulan data. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2014:308), teknik pengumpulan data adalah teknik yang paling utama dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sedangkan menurut Arikunto (2013:100), metode pengumpulan data merupakan

cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan suatu data.

26 Sebelum menemukan hasil penelitian ataupun mengelola data, tahapan penting dalam penelitian adalah menentukan teknik pengumpulan data. Sugiyono (2013:194) mengemukakan, terdapat tiga pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu wawancara, angket (kuisioner), dan observasi di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk. F. Teknik Analisis Data Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul yang arahnya digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Pada penelitian ini bahwa menurut Anas Sudjono (2008:174-175), pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah menurut Anas Sudjono (2008: 43), yakni rumus persentase adalah sebagai berikut. Keterangan: P= Persentase f= Frekuensi Pengamatan n= Jumlah responden $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ Tabel 3.4 Norma Kategori No Rentangan Norma Kategori 1 $X > M + 1,5 SD$ Sangat Baik 2 $M + 0,5 SD - X < M + 1,5 SD$ Baik 3 $M - 0,5 SD - X, M + 0,5 SD$ Cukup 4 $M - 1,5 SD - X, M - 0,5 SD$ Kurang Baik 5 $X, M - 1,5 SD$ Sangat Kurang Keterangan X : Skor responden (nilai yang dihasilkan) M : Mean/ rata-rata SD : Standar Deviasi Sumber: Saifudin Azwar (2010:113) 28 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A.

Hasil Penelitian Hasil penelitian tentang minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk tahun 2020. Penelitian ini dilakukan pada Minggu, 22 November 2020 dan diperoleh responden sebanyak 100 orang. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 100 orang dari 53731 orang yang ada dan hal ini disebabkan karena orang pada saat pengambilan data tidak masuk dan tidak berkenan untuk mengisi kuesioner yang diajukan. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut: 1.

Deskripsi Hasil Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut: Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk Tahun 2020 Statistik Skor Mean 85.5843 Median 86.0000 Mode 86.00 Standart Deviation 5.76985 Range 35.00 Minimum 66.00 Maximum 101.00 Data di atas dapat dideskripsikan minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk dengan 29 rerata sebesar 85,58, nilai tengah sebesar 86, nilai sering muncul sebesar 86 dan simpangan baku sebesar 5,76.

Sedangkan skor tertinggi sebesar 101 dan skor terendah sebesar 66. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan **minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19** di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut: Tabel 4.2. Kategorisasi **Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19** Di Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk No Interval Frekuensi Persentase Kategori 1 94,24 < X 5 5% Sangat Setuju 2 88,47 - 94,23 30 30% Setuju 3 82,70 - 88,46 39 39% Kurang Setuju 4 76,93 - 82,69 20 20% Tidak Setuju 5 X = 76,92 6 6% Sangat Tidak Setuju Jumlah 100 100% Tabel di atas dapat diketahui bahwa **minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 adalah kurang setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak** berapa pada kategori kurang setuju dengan 39 orang 39%.

Minat **masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19** yang berkategori Sangat Setuju 5 orang atau 5%, sedangkan Setuju 30 orang atau 30%, Kurang Setuju 39 orang atau 39%, Tidak Setuju 20 orang atau 20%, Sangat Tidak Setuju 6 orang atau 6%. 30 Berikut adalah grafik ilustrasi Berikut adalah grafik ilustrasi **minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19**: Diagram 4.1. Diagram Batang **Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19** 2. Deskripsi Hasil Faktor Intrinsik **Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19** Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut : Tabel 4.3.

Deskripsi Statistik Faktor Instrinsik **Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19**. Statistik Skor Mean 57.0449 Median 57.0000 Mode 57.00 Standart Deviation 4.15580 Range 25.00 Minimum 43.00 Maximum 68.00 5 30 39 20 6 MINAT sangat setuju setuju kurang setuju tidak setuju sangat tidak setuju 31 Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor instrinsik **minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19** dengan rerata sebesar 57,04, nilai tengah sebesar 57, nilai sering muncul sebesar 57 dan simpangan baku sebesar 4,15. Sedangkan skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah sebesar 43. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor instrinsik **minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19**.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut: Tabel 4.4. Kategorisasi Faktor Intrinsik **minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19**. No Interval Frekuensi Persentase Kategori 1 94,24 < X 2 2% Sangat Setuju 2 88,47 - 94,23 37 37% Setuju 3 82,70 - 88,46 32 32% Kurang Setuju 4 76,93 - 82,69 26 26% Tidak Setuju 5 X = 76,92 3 3% Sangat Tidak Setuju Jumlah 100 100% Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor intrinsik **minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 adalah setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak** berapa pada kategori setuju dengan 37 orang 37%.

Minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 yang berkategori Sangat Setuju 2 orang atau 2%, sedangkan Setuju 37 orang atau 37%, Kurang Setuju 32 orang atau 32%, Tidak Setuju 26 orang atau 26%, Sangat Tidak Setuju 3 orang atau 3%. Berikut adalah grafik ilustrasi faktor intrinsik minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19: Diagram 4.2. Diagram Batang Faktor Intrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19. 3. Deskripsi Hasil Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut : Tabel 4.5.

Deskripsi Statistik Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19. Statistik Skor Mean 28.5393 Median 28.0000 Mode 28.00 Standart Deviation 2.33577 Range 10.00 Minimum 23.00 Maximum 33.00 2 37 32 26 3 FAKTOR INTRINSIK sangat setuju setuju kurang setuju tidak setuju sangat tidak setuju 33 Dari data di atas dapat dideskripsikan faktor ekstrinsik minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 dengan rerata sebesar 28,53, nilai tengah sebesar 28, nilai sering muncul sebesar 28 dan simpangan baku sebesar 2,33. Sedangkan skor tertinggi sebesar 33 dan skor terendah sebesar 23. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor ekstrinsik minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19.

Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut: Tabel 4.6. Kategorisasi Faktor Ekstrinsik minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19. No Interval Frekuensi Persentase Kategori 1 32,04 < X 6 6% Sangat Setuju 2 29,71 - 32,03 34 34% Setuju 3 27,37 - 29,70 30 30% Kurang Setuju 4 25,04 - 27,36 26 26% Tidak Setuju 5 X = 03 4 4% Sangat Tidak Setuju Jumlah 100 100% Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 adalah setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori setuju dengan 34 orang 34%.

Minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 yang berkategori Sangat Setuju 6 orang atau 6%, sedangkan Setuju 34 orang atau 34%, Kurang Setuju 30 orang atau 30%, Tidak Setuju 26 orang atau 26%, Sangat Tidak Setuju 4 orang atau 4%. Berikut adalah grafik ilustrasi faktor ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19: Diagram 4.3. Diagram Batang Faktor Ekstrinsik Minat Masyarakat Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid-19. B. Pembahasan Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 diperoleh hasil bahwa minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 adalah sedang setuju dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori setuju dengan 34 orang atau 34%.

Minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 34 orang atau 34%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa faktor intrinsik lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Ada 3 butir soal yang menonjol dari faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari luar, yaitu nomor 8,9 dan 15 dengan pernyataan (8) Saya suka olahraga sepeda karena teman juga gemar bersepeda, (9) Saya senang berkumpul dengan teman saling bertukar pikiran, (15) Saya dan keluarga memiliki hobi yang sama dalam olahraga bersepeda.

Sedangkan faktor yang menonjol dari dalam, yaitu nomor 24, 29 dan 33 dengan pernyataan (24) 6 34 30 26 3 FAKTOR EKSTRINSIK sangat setuju setuju kurang setuju tidak setuju sangat tidak setuju 35 Saya senang bersepeda karena banyak penggemarnya, (29) Saya senang mendapatkan persaudaraan baru dalam bersepeda dengan satu perkumpulan, (33) Bersepeda adalah olahraga yang menyehatkan pada saat ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 berada pada kategori setuju. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik.

Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap kesehatan serta sistem imun yang ada pada tubuh manusia. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah mulai sadar bahwa kesehatan adalah sesuatu yang mahal harganya dan salah satunya dimasa pandemi seperti ini yaitu dengan bersepeda, karena bersepeda adalah salah satu olahraga yang tanpa menggunakan teknik yang sulit dan hampir semua masyarakat bisa menggunakannya. Sehingga bersepeda harus dikemas sedemikian rupa agar apa yang kita inginkan bisa tercapai dengan maksimal.

Permasalahan yang sering muncul dalam bersepeda dimasa pandemi covid 19 harus mampu diminimalisir oleh masyarakat agar masyarakat dapat tertarik untuk mengikuti atau melakukan kegiatan bersepeda dimasa pandemi covid 19. Menurut B. Suryobroto (1988 : 109) minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat masyarakat dalam melakukan kegiatan bersepeda merupakan cerminan seberapa besar masyarakat tertarik terhadap olahraga bersepeda. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar.

Minat masyarakat yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi masyarakat

dalam berolahraga khususnya bersepeda dimasa pandemi covid 19 yang tinggi. Sebaliknya jika minat masyarakat rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi masyarakat dalam melakukan olahraga bersepeda dimasa pandemi covid 19 yang rendah. 36 Menurut Super dan Crites seperti dikutip oleh Killis (1988 :25) dijelaskan bahwa minat itu dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis masyarakat menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat masyarakat.

dengan hal ini maka masyarakat harus mampu mengontrol dan menciptakan suasana berolahraga dengan bersepeda yang menyenangkan dalam melakukan kegiatan bersepeda dimasa pandemi covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik lebih besar dari faktor intrinsik dalam mempengaruhi minat masyarakat dalam bersepeda dimasa pandemi covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa peranan ketertarikan dalam bersepeda lebih mempengaruhi masyarakat dibandingkan dengan malas-malasan, bermain facebook dan bentuk aktivitas online yang menyita waktu didepan layar baik layar HP maupun layar laptop.

Peranan masyarakat dalam bersepeda dimasa pandemi covid 19 sangatlah sentral untuk menjaga imunitas yang ada dalam tubuh manusia, apalagi dimasa pandemi covid-19 yang sangat dibutuhkan sistem imun dalam tubuh kita meningkat dan jangan sampai turun. Hal ini menunjukkan bahwa bersepeda harus mampu menciptakan suasana bersepeda dengan memanfaatkan fasilitas, lingkungan dan mngontrol psikologis masyarakat agar masyarakat memiliki minat bersepeda dimasa pandemi covid 19. Minat bersepeda dimasa pandemi covid 19 yang tinggi akan mambantu masyarakat untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan kesehatan masyarakat yang maksimal. 37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A.

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat dimbil kesimpulan bahwa minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 di kecamatan Patianrowo kabupaten Nganjuk tahun 2020 adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berapa pada kategori setuju dengan 37 orang atau 37%. Minat masyarakat bersepeda pada masa pandemi covid-19 yang berkategori sangat setuju 6 orang atau 6%, setuju 37 orang atau 37%, kurang setuju 30 orang atau 30%, tidak setuju 26 orang atau 26%, sangat tidak setuju 3 orang atau 3%. B.

Implikasi dan Hasil Penelitian 1. Hasil penelitian ini sebagai tolok ukur tingkat minat masyarakat dalam bersepeda pada masa pandemi covid-19. 2. Dengan hasil ini dapat sebagi acuan masyarakat didaerah lainya dalam minat bersepeda pada masa pandemi covid-19 sebagai menambah imunitas dalm tubuh kita. C. Keterbatasan Hasil Penelitian 1. Instrumen penelitian kurang luas lingkupnya sehingga memungkinkan ada unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk/tidak terungkap dalam instrumen

penelitian. 2. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya. 3.

Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua. 38 D. Saran 1. Masyarakat harus mampu mengembangkan dan meningkatkan sistem imun dengan berolahraga bersepeda dimasa pandemi covid-19 dengan maksimal. 2. Masyarakat harus mampu menumbuhkan minat bersepeda dimasa pademi dengan meningkatkan kegiatan berolahraga dengan faktor – faktor yang mempengaruhi minat dalam bersepeda dimasa pandemi covid 19. 39 DAFTAR PUSTAKA Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab.2004.

Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam.Jakarta: Prenada Media. Agus Mahendra. 2000. Senam. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas. Anas Sudijono, 2008 Pengantar statistik Pendidikan,Jakarta: Raja Grafindo Persada. Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Aip Syarifuddin dan Muhadi. 1991. Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud. Drijendikti. **Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan**. Arikunto, S., 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta. Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, Suharsimi. 2013. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. Agus Margono. 2009. Senam. Surakarta: UNS Press. B, Suryosubroto. 1998.

Proses **Belajar Mengajar Di Sekolah**. Jakarta: PT. Rineksa Cipta. Budi Sutrisno & Muhamad Bazin Khafadi. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan 2. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas 2010. Giriwijoyo, Santoso Y. S. 2005. Manusia dan Olahraga. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung. Lamb, Charles. W. et.al. 2001. Pemasaran. Buku I Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Marta Dinata. 2004. Padat Berisi dengan Aerobik .Jakarta : Cerdas Jaya. Philip Kotler, 2005. Pemasaran, Jilid 1 dan Jilid 2. Indeks. Jakarta. Riduwan 2013. Rumus dan Data dalam Analisis Statistika. Bandung: Alfabeta. Riduwan. 2015. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta. 40 Sugiyono. 2014.

Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta. Suleyman,Yildiz. 2012. Instruments for measuring service quality in sport and physical activity services. Coll. Antropol. 36 2: 689 – 696. Sadoso Sumosardjuno. 1995. Olahraga dan Kesehatan: Dari A Sampai Z. Jakarta: Pustaka Kartini.

INTERNET SOURCES:

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1068/3/RAMA_85201_16101090026_0711029002_07140

78903_01_front_ref.pdf

<1% - <http://alasanuntuktetaphidup.com/>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/82790616/Istiqomahdocx/>

<1% -

<https://123dok.com/document/ky65jkoz-analisis-faktor-mempengaruhi-ekuitas-pengguna-sepatu-lapangan-merdeka.html>

<1% - <https://dnktv.uinjkt.ac.id/index.php/tag/covid19/>

<1% -

<https://pt.scribd.com/document/328655598/Hubungan-Antara-Dukungan-Sosial-Teman-Sebaya-Dengan-Prokrastinasi-Akademik-Pada-Siswa>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1556/3/RAMA_85201_13101090343_0713018804_0709099001_01_front_ref.pdf

<1% -

http://eprints.umm.ac.id/43528/1/jiptummpp-gdl-evaningtiy-46898-1-skripsi_-4.pdf

<1% - <https://bpkkdbojonegoro.com/contoh-kata-pengantar-skripsi/>

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/17818/1/1301407023.pdf>

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/289/3/3_daftarisi.pdf

<1% - http://amikom.ac.id/public/docs/2016/template_laporan_skripsi_ta.doc

<1% - http://eprints.ums.ac.id/13522/3/02_BAB_I.pdf

<1% - http://eprints.ums.ac.id/29115/3/BAB_II.pdf

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/57773/3/BAB%20II.pdf>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2181/7/08410061_Bab_3.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3711/4/093111074_bab3.pdf

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/73117/12/Bab%20III.pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/34306/6/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://pembahaa.blogspot.com/2012/07/bab-iv-hasil-penelitian-dan-pembahasan.html>

<1% - <http://repository.setiabudi.ac.id/3949/7/BAB%20V.pdf>

<1% -

https://repository.unsri.ac.id/3210/3/RAMA_84203_06111381520035_0027016401_0002026002_01_front_ref.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/7qv7n31q-pengaruh-pengetahuan-berbusana-penampilan-mahasiswa-angkatan-fakultas-universitas.html>

<1% -

http://repository.unpas.ac.id/41724/1/Sendi%20Herlansyah_123030150_Teknik%20Mesin.pdf

1% - <http://eprints.ums.ac.id/51455/17/BAB%20I.pdf>

1% -

https://www.researchgate.net/profile/Zainun_Hisyam_Tahrus/publication/340224377_DUNIA_DALAM_ANCAMAN_PANDEMI_KAJIAN_TRANSISI_KESEHATAN_DAN_MORTALITAS_AKIBAT_COVID-19/links/5e7d874b92851caef4a21443/DUNIA-DALAM-ANCAMAN-PANDEMI-KAJIAN-TRANSISI-KESEHATAN-DAN-MORTALITAS-AKIBAT-COVID-19.pdf

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/28277359>

<1% - <https://brainly.co.id/tugas/27536316>

<1% - <https://www.tempo.co/tag/bersepeda>

<1% -

<https://www.obsessionnews.com/the-alana-yogyakarta-sajikan-promo-wez-mabur-gow-eser-maem-bubur/>

<1% -

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/22/191500765/hobi-bersepeda-selama-pandemi-corona-kesadaran-atau-hanya-latah->

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/132421813.pdf>

<1% - https://issuu.com/merahnews/docs/ed_3

1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1003/3/RAMA_85201_16101090025_0701079001_0727078804_01_front_ref.pdf

<1% - <http://digilib.upi.edu/digitallist.php?export=xml>

<1% - <https://doctorlib.wordpress.com/>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/82612000/RUMUSAN-MASALAHdocx/>

<1% -

<https://nganjukkab.bps.go.id/publication/2020/12/30/c36dcfae3d0cbc51c2e09aec/statistik-kesejahteraan-rakyat-kabupaten-nganjuk-2020.html>

<1% -

http://repository.unpkediri.ac.id/1074/3/RAMA_85201_16101090017_0015066801_0727078804_01_front_ref.pdf

<1% -

<https://linguistick-of-art.blogspot.com/2017/03/proposal-penelitian-tindak-tutur-dalam.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/42860/3/BAB%201.pdf>

<1% - https://www.academia.edu/36673467/BAB_1_NGELEM

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1415/5/08220050_Bab_1.pdf

<1% - https://www.academia.edu/34196484/Poros_Sepeda_Bab_I_V

<1% - https://sinaubareng2yuk.wordpress.com/2011/10/15/sejarah_sepeda/

1% - https://www.academia.edu/10718006/Judul_baru_isnan

<1% - <https://www.pricearea.com/harga/sepeda>

<1% - <https://fahrinahayati.blogspot.com/2012/01/olahraga-bersepeda.html>

<1% - <https://kurniawanrikie.blogspot.com/>

<1% -

<https://peristiwafenomena.blogspot.com/2013/06/lomba-balap-sepeda-tour-de-france.html>

<1% -

<https://pelajaranpenjaskes.blogspot.com/2014/01/cabang-olah-raga-permainan-bersepeda.html>

1% - <https://aditya-hidayatullah.blogspot.com/2012/05/bersepeda.html>

<1% - https://www.academia.edu/31213359/MAKALAH_KELUARGA_FAMILY_pdf

1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408032_bab1.pdf

1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/A121408038_bab2.pdf

<1% -

<https://www.scribd.com/document/340591790/298710089-SAP-Olahraga-Baik-Untuk-Jiwa>

2% - <http://eprints.umm.ac.id/41941/3/jiptummpp-gdl-septianama-51689-3-babii.pdf>

<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/134/2/5.%20Bab%202.pdf>

<1% -

<https://ahmadsuparno.wordpress.com/2013/12/30/elemen-komunikasi-pemasaran/>

<1% -

https://www.academia.edu/39741835/KEPRIBADIAN_NILAI_DAN_GAYA_HIDUP_MAKALAH

<1% -

<https://xcontohmakalah.blogspot.com/2014/01/analisis-faktor-faktor-gaya-hidup-dan.html>

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/230227075/hubungan-antara-sikap-minat-dan-perilaku-manusia>

<1% - <https://makalahtentang.wordpress.com/category/teori-motivasi/page/2/>

<1% -

<https://123dok.com/document/oz13r2vq-hubungan-berwirausaha-kreativitas-wirausaha-wirausaha-mahasiswa-pendidikan-universitas.html>

<1% -

<https://yusrinaeducation.wordpress.com/2018/01/12/mengenali-minat-anak-sejak-dini/>

<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/256/3/BAB%20II.pdf>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3291/3/63111125_Bab2.pdf

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/161379026.pdf>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/13.1.01.09.0131.pdf

<1% -

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/01/pembelajaran-menulis-cerita-pendek/>

<1% -

<https://shikeu.blogspot.com/2011/04/proposal-pengaruh-kinerja-dosen-didalam.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/63103/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/285/3/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/13023/5/12.%20BAB%20II.pdf>

<1% -

<http://repository.ump.ac.id/3983/4/Tatarina%20Retno%20Palupi%20BAB%20II.pdf>

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/keluarga-adalah/>

<1% - <https://aangajja.blogspot.com/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/228469659.pdf>

<1% -

<https://must-august.blogspot.com/2015/02/karya-tulis-ujian-kenaikan-pangkat.html>

<1% -

http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D109188.pdf

<1% -

<https://1skripsi.blogspot.com/2016/01/SKRIPSI-MINAT-SISWA-TERHADAP-OLAHRAGA-BOLA-VOLI.html>

<1% - https://abstrak.uns.ac.id/wisuda/upload/C0209019_bab2.pdf

<1% - <https://adoc.pub/prosiding-seminar-nasional151740765876664.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/zwv21n1q-pengembangan-pembelajaran-berbasis-multi-media-interaktif-materi-pendekatan-kontekstual.html>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/10.1.01.09.1506.pdf

<1% - http://repository.upi.edu/1327/4/s_c1051_09831_chapter3.pdf

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pea_0801014_chapter3.pdf

1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/14.1.01.09.0034.pdf

<1% - <https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-kualitatif/>

<1% -

<https://docobook.com/hubungan-antara-keaktifan-mengikuti-kegiatan-ekstrakurikuler.html>

<1% - https://ppid.nganjukkab.go.id/informasi/dip_online

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/3640/6/6_bab3.pdf

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ts_0700952_chapter3.pdf

<1% - <https://123dok.com/document/zgx1rxvq-s-pea-chapter.html>

<1% -

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/hon/article/download/2402/2264>

<1% -

<https://docobook.com/pengaruh-etika-bisnis-islam-dan-kualitas40ee79146b53491f49afc1a29d41474372098.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/wq2r772z-analisis-faktor-mempengaruhi-preferensi-aksesibilitas-masyarakat-penggunaan-pembayaran.html>

<1% - https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/9136/File_16-BAB-3.pdf

<1% -

<https://harumikartini.weebly.com/iman/kelebihan-dan-kekurangan-berbagai-macam-teknik-pengumpulan-data>

1% - <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpim/article/download/250/238>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/32782/4/Bab%203.pdf>

<1% -

<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2DOC/2007-2-00320-KA-Bab%202.doc>

<1% - http://repository.upi.edu/52987/4/S_TA_1601964_Chapter3.pdf

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7455/3/T1_162009035_BAB%20III.pdf

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/11516/12.%20BAB%20IV.pdf?sequence=12&isAllowed=y>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/38503/5/BAB%20III%20refisi%20SUP.pdf>

<1% - <https://dikiyaprianto0.blogspot.com/2015/12/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/31453/6/BAB%20III.docx>

<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/203/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://123dok.com/document/nq7g24dq-bahan-ajar-praktikum-spss.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/profile/Dian-Ayunita-Dewi/publication/328600462_Modul_Uji_Validitas_dan_Reliabilitas/links/5bd7e05c4585150b2b90c294/Modul-Uji-Validitas-dan-Reliabilitas.pdf

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/analisis-validitas-dan-reliabilitas-data/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/327186963.pdf>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/78128845/BAB-III.docx/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/338160270_PENGARUH_DISIPLIN_KERJA_KEMAMPUAN_KERJA_DAN_MOTIVASI_KERJA_TERHADAP_KINERJA_KARYAWAN_PT_ZURICH_TOPAS_LIFE_BATAM

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/38027/4/BAB%20III.pdf>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pem_0705886_chapter3.pdf

<1% -

<https://mahasiswaiainta2015.blogspot.com/2016/04/contoh-proposal-penelitian-keagamaan.html>

<1% - <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/analisis-data/>

<1% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/d3c00851d7d3117c6f0359524057c007.pdf

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/326797968.pdf>

<1% - <https://meladiuswah.blogspot.com/2009/12/hubungan-antara-kecerdasan-emosional.html>

<1% - <https://www.bdk-surabaya-kemenag.id/>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/3367/5/BAB_IV.pdf

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/41416/25/BAB%20IV.pdf>

<1% - <http://www.bekasikab.go.id/kategoriberita/46/daerah>

<1% - <https://bebasbaru.com/horor-korona-di-balangan-walau-terkendali-satgas-tetap-waspada/>

<1% - <https://journal.unesa.ac.id/index.php/IJOK/article/view/11604>

<1% - https://www.academia.edu/38547312/PENGARUH_GAYA_HIDUP_TERHADAP_MINAT_BELI_KONSUMEN_DALAM_BERBELANJA_ONLINE.pdf

<1% - <https://www.solopos.com/merawat-jantung-sehat-dengan-gowes-1083484>

<1% - <https://www.jurnalandalas.com/2021/01/>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__jumat_21_agustus_2020

<1% - https://www.researchgate.net/publication/343966710_Strategi_Menghidupkan_Motivasi_Belajar_Anak_Usia_Dini_Selama_Pandemi_COVID-19_melalui_Publikasi

<1% - <https://www.makmurjayayahya.com/feeds/posts/default>

<1% - <https://humas.jatengprov.go.id/konten>

<1% - <https://www.researchgate.net/journal/DIKEMAS-Jurnal-Pengabdian-Kepada-Masyarakat-2581-1932>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/34432769/Mini-Riset-Filsafat-Pendidikan-SUTIONO-5172121013-docx/>

<1% - <http://temanggung.kemenag.go.id/pencarian>

<1% - <https://www.scribd.com/document/343847082/Aspek-Afektif-Pendekatan-Permainan-Pada-Gerak-Dasar-Athletik>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/539/9/Daftar%20Pustaka.pdf>

<1% - <https://www.academia.edu/8739822/Vo2max>